

ABSTRAK

Nama : Juniawan
Program Studi : Sarjana Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Dengan Metode ATC/DDD Di Klinik Satelit UI Makara Depok Periode Januari-Desember Tahun 2024

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan dunia. Penggunaan obat antihipertensi tidak rasional dapat memperburuk kondisi pasien dan meningkatkan risiko komplikasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi penggunaan obat dengan metode ATC/DDD (*Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose*) yang direkomendasikan oleh WHO untuk menilai rasionalitas penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi di Klinik Satelit UI Makara Depok pada tahun 2024 serta menilai kesesuaiannya dengan Formularium Nasional untuk FKTP. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien hipertensi yang mendapat terapi antihipertensi periode Januari-Desember 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 516 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis karakteristik pasien yang menerima terapi antihipertensi didominasi oleh laki-laki (55,04%). Berdasarkan kategori usia, pasien tergolong dalam kelompok usia lansia akhir (44,57%). Sebagian besar pasien memiliki TDS/TDD kategori hipertensi tingkat 1 (37,21%) dengan diagnosis terbanyak hipertensi esensial (91,86%). Jenis obat antihipertensi paling banyak digunakan adalah amlodipin dari golongan CCB, sediaan 5 mg dengan jumlah pasien 236 (38,50%) dan 10 mg 192 pasien (31,32%), dengan total penggunaan 428 pasien (69,82%). Analisis kuantitatif didapat nilai DDD/1000 pasien/hari tertinggi ditemukan pada obat amlodipin dengan 77,24 DDD/1000 pasien/hari (75,20%). Hal ini menunjukkan bahwa obat golongan ini sering digunakan dalam pengobatan hipertensi di klinik tersebut. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dengan FORNAS tergolong baik dengan kesesuaian 100% untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, menunjukkan bahwa terapi yang diberikan sudah sesuai dengan pedoman nasional dan prinsip penggunaan obat yang rasional, namun diperlukan evaluasi berkala untuk menjaga efektivitas dan efisiensi terapi.

Kata kunci : Antihipertensi, ATC/DDD, Formularium Nasional, Hipertensi, Rasional.

ABSTRACT

Name : Juniawan
Study Program : Bachelor of Pharmacy
Title : Evaluation of Antihypertensive Drug Use Using the ATC/DDD Method at the Klinik Satelit UI Makara Depok for the Period of January–December 2024.

Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence in Indonesia and worldwide. Irrational use of antihypertensive drugs can worsen patients' conditions and increase the risk of complications. Therefore, an evaluation of drug use is needed using the ATC/DDD (Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose) method recommended by WHO to assess the rationality of drug use. This study aims to evaluate the use of antihypertensive drugs at the UI Makara Satellite Clinic, Depok, in 2024 and to assess its compliance with National Formulary for primary healthcare facilities (FKTP). The study employed a descriptive quantitative design with a retrospective approach. Data were obtained from medical records of hypertensive patients who received antihypertensive therapy during the period of January–December 2024. Samples were selected using purposive sampling, resulting in 516 patients who met the inclusion criteria. Analysis of patient characteristics receiving antihypertensive therapy showed a predominance of male patients (55.04%). Based on age categories, most patients belonged to the late elderly group (44.57%). The majority of patients had systolic/diastolic blood pressure in the grade 1 hypertension category (37.21%), with the most common diagnosis being essential hypertension (91.86%). The most frequently used antihypertensive drug was amlodipine from the CCB class, with 5 mg preparations prescribed to 236 patients (38.50%) and 10 mg to 192 patients (31.32%), totaling 428 patients (69.82%). Quantitative analysis showed the highest DDD/1000 patients/day value was found for amlodipine at 77.24 DDD/1000 patients/day (75.20%). This indicates that this drug class is frequently used in hypertension treatment at the clinic. The conformity of antihypertensive drug use with FORNAS was classified as good, with 100% compliance for primary healthcare facilities, indicating that the therapy provided was in accordance with national guidelines and the principles of rational drug use. However, periodic evaluations are required to maintain the effectiveness and efficiency of therapy.

Keywords : Antihypertensive, ATC/DDD, Hypertension, National Formulary Rational